Latar belakang

Paragraf 1:

Virus corona atau lebih sering dikenal COVID-19 adalah virus RNA beruntai tunggal yang menyebabkan penyakit pada manusia yang memiliki karakter layaknya pneumonia diikuti dengan berbagai gejala lainnya [1]. Dikenal sebagai COVID-19 dikarenakan virus ini pertama kali ditemukan pada akhir tahun 2019, tepatnya Desember 2019 di Wuhan, Hubei, Cina [1]. Karena karakteristiknya yang dapat menular dari satu orang ke orang lainnya yang berada dalam jarak yang dekat, menyebabkan penyebarannya menjadi sangat cepat hingga WHO menyatakan dunia dalam kondisi pandemi COVID-19 pada 11 Maret 2020 [2]. Penyebaran yang sangat cepat ini menyebabkan tingginya kasus konfirmasi infeksi COVID-19 di seluruh dunia [3]. Sejak kasus perdana COVID-19 hingga bulan September tahun 2022 tercatat bahwa lebih dari 603 juta orang terkonfirmasi positif COVID-19 dan diantaranya lebih dari 6 juta orang meninggal dunia akibat infeksi COVID-19 [3]. Besarnya jumlah kasus penyebaran infeksi COVID-19 ini membuat pandemi COVID-19 kini telah menjadi fokus perhatian dunia. Hingga saat ini pemerintahan di seluruh dunia masih terus berinovasi dan mencari berbagai cara terbaik dalam penanggulangan pandemi COVID-19 pada setiap sektor yang terkena dampaknya.

[1] <https://journals.lww.com/jcma/fulltext/2020/03000/the_outbreak_of_covid_19__an_overview.3.aspx>

[2] <https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0259164>

[3] <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/dashboard/covid-19>